

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai warga negara yang patriotik, kita mempunyai kewajiban untuk membela bangsa dari segala ancaman yang dapat merugikan bangsa, baik dalam urusan berbangsa maupun bernegara. Keimanan juga mencakup perlindungan terhadap tanah air, yang didasarkan pada syariah atau keyakinan agama. Setiap orang, masyarakat, dan bangsa memikul tanggung jawab atas keamanan karena tanpa stabilitas dan keamanan, kehidupan mereka tidak akan berfungsi dengan baik. Sudah menjadi tugas kita sebagai umat Islam untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam guna mencapai keamanan tersebut. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada surat Al-Baqarah ayat 126 berikut ini.

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ
مِنْهُمْ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَى
عَذَابِ النَّارِ ۗ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

Artinya : “Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian”, Dia (Allah) berfirman, “Dan kepada orang yang kafir akan Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa dia ke dalam azab neraka dan itulah seburuk-buruk tempat Kembali”. (Q.S Al-Baqarah : 126)

Setiap negara menggunakan taktik yang berbeda-beda untuk mencapai keselamatan, termasuk pembentukan unit pertahanan militer. Tentara Nasional Indonesia (TNI) adalah nama kekuatan pertahanan di Indonesia. Sebagai garis pertahanan terakhir Negara Kesatuan Republik Indonesia, TNI berfungsi sebagai kekuatan bersenjata (NKRI). Tanggung jawab utama TNI terbagi dalam dua kategori: operasi militer yang berkaitan dengan perang dan kegiatan militer yang tidak berkaitan dengan konflik. TNI memiliki pusat komando yang strategis dan struktur organisasi yang terstruktur secara hierarki. Komando Distrik Militer (Kodim), Komando Resor Militer (Korem), Komando Daerah Militer (Kodam), dan Komando Distrik Militer (Koramil) merupakan komponen sistem organisasi.

Kodim Lampung Timur merupakan pengurus Koramil 0429-07/Pekalongan, kesatuan teritorial TNI AD yang terletak di Kecamatan Pekalongan. Seorang Komandan Distrik Militer (Danramil) berpangkat kapten atau mayor membawahi Koramil ini. Petugas Pengawas Desa (Babinsa) yang bertugas berkomunikasi langsung dengan masyarakat membantu Danramil menjelaskan hal tersebut. Selain mengikuti arahan Danramil, pelatihan teritorial, menginformasikan kepada orang lain tentang keadaan dan keadaan wilayah Koramil, serta menjaga keamanan di sekitar Koramil adalah beberapa tugas Babinsa. Ada dua kategori kegiatan di Koramil: pelayanan eksternal dan pelayanan internal. Kegiatan yang dilakukan di ruang kantor Koramil dan Kodim dianggap sebagai pelayanan internal, sedangkan pelayanan eksternal

Agenda kegiatan dikendalikan oleh Pejabat Bintara Senior Bidang Administrasi Dalam Negeri (Bati Tuud). Dalam pembuatan jadwal kegiatan, Bati Tuud biasanya mengikuti format berikut dalam buku catatan: Danramil memberikan informasi surat tugas kepada Bati Tuud terlebih dahulu. Bati Tuud kemudian mencatat dan memberikan tugas kepada Babinsa yang akan mengikuti kegiatan tersebut. Setelah itu, Bati Tuud menggunakan aplikasi percakapan WhatsApp untuk membagikan informasi tersebut kepada setiap anggota Koramil. Setelah itu, Babinsa yang bertugas memberi tahu Danramil dan Bati Tuud tentang tindakan mereka. Jadwal acara dan laporan dari Babinsa kemudian dimasukkan ke dalam Microsoft Word oleh Bati Tuud. Data yang dicatat dengan teknik pencatatan manual ini mungkin saja hilang atau rusak.

Hal serupa juga dialami oleh Kantor Hukum MAMC Madiun, seperti yang ditunjukkan oleh kajian penelitian Irianto tahun 2022, Sistem Informasi Agenda Kegiatan Berbasis Web (Studi Kasus Kantor Hukum MAMC Madiun). Menurut Irianto (2022), pengembangan sistem informasi berbasis web dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas penyusunan agenda yang saat ini masih mengandalkan sistem manual. Agenda kegiatan dapat disatukan dan diatur dengan cepat dan akurat menggunakan pendekatan ini. Agenda kegiatan dapat disajikan secara lebih efektif dengan memanfaatkan internet yang menawarkan solusi terhadap permasalahan di atas. Hal ini akan menghemat waktu sekretaris dan memastikan data agenda tidak

salah tempat atau musnah, karena informasi dapat disebarakan ke seluruh anggota tanpa harus terus menerus melalui media cetak.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka diharapkan permasalahan yang ada pada Koramil 0429-07/Pekalongan dapat diatasi dengan membangun sebuah aplikasi berbasis *web*. Oleh sebab itu, penelitian dan skripsi ini mengambil judul **“Perancangan Aplikasi Agenda Kegiatan Bintara Pembina Desa (Babinsa) di Koramil 0429-07/Pekalongan Lampung Timur”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah “bagaimana merancang Aplikasi Agenda kegiatan Bintara Pembina Desa (Babinsa) pada Koramil 0429-07/Pekalongan Lampung Timur?”.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga konsentrasi dan mencegah melunaknya penelitian, maka dalam proposal ini dikemukakan batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengguna sistem tersebut antara lain Babinsa, Danramil, dan Bati Tuud. Tiga jenis data yang dimasukkan ke dalam sistem adalah data laporan, kegiatan, dan data Babinsa. Prosedur berkelanjutan mencakup pendaftaran, pelaporan, dan penyerahan data aktivitas. Laporan mengenai agenda aksi Babinsa merupakan produk akhir.
2. *Framework Codeigniter* dan bahasa pemrograman *PHP* akan digunakan pada aplikasi ini, bersama dengan *Sublime Text* untuk mengedit teks dan *MySQL* untuk pengelolaan database.
3. Menggunakan pemrograman berorientasi objek (OOP) untuk merancang sistem. *Waterfall* adalah metodologi pengembangan perangkat lunak yang digunakan, dan Pengujian *Blackbox* serta Pengujian *Beta testing* akan digunakan untuk menguji program yang dipublikasikan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah aplikasi agenda kegiatan Bintara Pembina Desa (Babinsa) di Koramil 0429-07/Pekalongan Lampung Timur.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat direalisasikan sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat berguna bagi:

1. Bagi Koramil 0429-07/Pekalongan

Aplikasi yang dibangun diharapkan dapat membantu Danramil dalam menyampaikan informasi terkait agenda kegiatan, membantu Bati Tuud dalam proses pembagian tugas, serta mempermudah Babinsa dalam penyampaian laporan kegiatan.

2. Bagi Program Studi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah referensi penelitian mengenai aplikasi agenda kegiatan, sehingga semakin banyak referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi Penulis

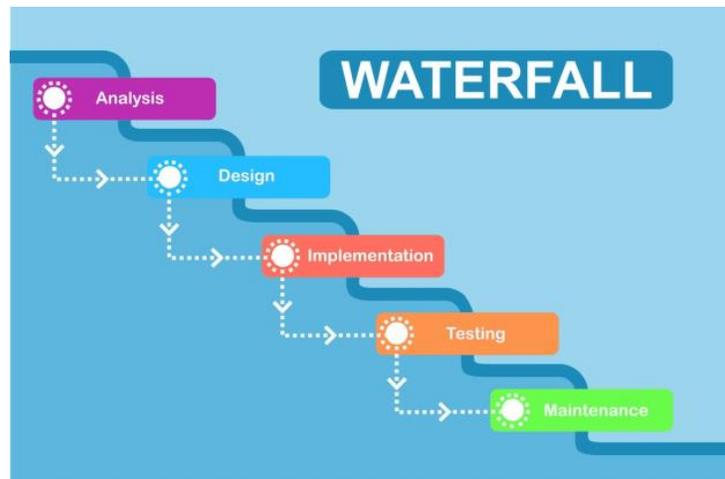
Bagi penulis, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang pemrograman web dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode *Waterfall*.

Menurut Hardiyanto et al., (2021)

Model *Waterfall* adalah model yang paling banyak digunakan untuk tahap pengembangan. Model *Waterfall* ini juga dikenal dengan nama model tradisional atau model klasik. Model air terjun (*Waterfall*) sering juga disebut model *sekuensial linier (sequential linier)* atau alur hidup klasik (*Classic cycle*). Model air terjun ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*).



Gambar 1. Metode *Waterfall* (Sumber: Hardiyanto, 2021))

Berdasarkan gambar 1, ada beberapa tahapan dalam metode SDLC diantaranya yaitu:

1. *Analysis*

Pada tahap ini tim developer akan mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan user, untuk dibentuk menjadi *requirement* atau persyaratan dan standar yang diinginkan.

2. *Design*

Pada tahap ini designer mempersiapkan dokumen desain sistem dan *software*, sesuai dengan dokumen spesifikasi kebutuhan tahap sebelumnya. Fase desain ini juga berfungsi sebagai *input* untuk fase model selanjutnya.

3. *Development* / Pengodingan

Fase ini tim developer akan mulai mengimplementasikan *script* bahasa pemrograman atau koding untuk membangun keseluruhan sistem. Pada fase pengodean, tugas dibagi menjadi unit atau modul dan ditugaskan ke berbagai developer. Hasil akhir dari tahap ini adalah sebuah *source code* untuk *software* yang telah dibuat.

4. *Testing* / Pengujian

Fase ini merupakan tahap pengujian aplikasi atau *website* untuk memastikan apakah produk kita sudah berjalan dengan baik sesuai kebutuhan *user*.

5. Maintenance

Fokus utama fase ini adalah untuk memastikan bahwa kebutuhan terus terpenuhi dan sistem terus bekerja sesuai spesifikasi yang direncanakan pada fase *requirement*.

G. Jenis Penelitian

Menurut Wajdi et al., (2024)

Metode Penelitian Kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau variabel numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel atau untuk memahami fenomena melalui analisis statistik.

Menurut Luthfiyah (2017)

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilaksanakan secara *holistic* untuk mengetahui perilaku, persepsi, motif dan fenomena lain yang dialami oleh subjek penelitian dengan menjelaskannya dalam kata-kata dan Bahasa dalam kondisi yang alamiah.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ada dua jenis yaitu:

a. Studi Lapangan

Studi lapangan (*Field Research*) adalah pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan dengan mencatat secara terstruktur terhadap fenomena-fenomena yang diteliti (Luthfiyah, 2017).

Dengan melakukan pengamatan secara langsung pada Koramil 0429-07/Pekalongan, maka penulis dapat mengetahui tentang alur sistem yang sedang berjalan saat ini.

2) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu (Luthfiyah, 2017).

Teknik tersebut peneliti lakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung tentang hal yang berkaitan dengan judul dan diajukan kepada Bapak Jaswadi selaku Bati Tuud sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi yang diperlukan seperti kegiatan harian para Babinsa, sistem pembagian tugas yang saat ini berjalan, sistem pencatatan agenda kegiatan yang saat ini berjalan, serta Sejarah berdirinya Koramil 0429-07/Pekalongan.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019)

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Data yang penulis peroleh yaitu berupa data Babinsa, data jadwal piket dinas dalam, visi misi dan struktur organisasi.

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku, dan dokumen lain yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian (Sugiyono, 2019).

Studi Pustaka dilakukan penulis sebagai upaya lanjutan untuk menyempurnakan kurangnya data yang didapat dari studi lapangan. Dengan Teknik studi Pustaka penulis mengumpulkan data dengan mengutip sumber media cetak atau elektronik yang berkaitan dengan agenda kegiatan Babinsa, aplikasi berbasis *website*, pendekatan *Object Oriented Programming* (OOP), metode pengembangan *Waterfall*, bahasa pemrograman pemrograman *PHP* dengan *Framework Codeigniter*, dengan *Sublime Text* sebagai text editor, dan *MySQL* sebagai manajemen data penyimpanan *database*.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis menjadi lima bab penulisan, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab diantaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan suatu pokok dari skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan mengenai konsep dan teori yang ditulis secara teliti mengenai masalah yang telah diamati oleh penulis dan juga didapatkan dari beberapa referensi seperti junal dan buku. Adapun pembahasan pada bab ini mengenai definisi *web*, metode *Waterfall*, bahasa pemrograman *PHP*, *Object Oriented Programming* (OOP), *Framework Codeigniter*, MySQL, aplikasi text editor *sublime text*, dan definisi yang berkaitan dengan judul.

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Bab ini menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan penelitian yang mencakup metode pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian seperti Sejarah singkat, lokasi, struktur organisasi, visi dan misi serta tugas dan wewenang organisasi. Metode pengembangan sistem yang dilakukan dan perangkat atau alat bantu (*tools*) yang digunakan dalam pengembangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: rancangan aliran informasi yang diusulkan, rancangan *use case* diagram yang diusulkan, rancangan *activity* diagram yang diusulkan, rancangan *class* diagram yang diusulkan, rancangan *database* yang diusulkan, rancangan *input* dan *output*, serta pembahasan program yang diusulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dan juga memberikan saran untuk pengembang berikutnya.

DAFTAR LITERATUR**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**